

ABSTRAK

Amalia Ulfa (100541100076). *Harga Diri Mempelai Laki-Laki Dalam Budaya Ban-Ghiban Pernikahan*. Skripsi. Program Studi Psikologi Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. 2016

XI + 163 halaman dan 13 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harga diri mempelai laki-laki dalam budaya *ban-ghiban* pernikahan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dalam bentuk fenomenologi. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Subjek penelitian berjumlah tiga orang yang merupakan mempelai laki-laki, warga Desa Pananggungan, sudah menikah dan melakukan budaya *ban-ghiban*. Dengan metode pengumpulan data wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mempelai laki-laki mempertahankan harga dirinya dengan membawa *ban-ghiban* yang sesuai dengan permintaan keluarga mempelai perempuan dan sesuai dengan harapan umum masyarakat tentang *ban-ghiban*, yaitu *ban-ghiban* yang banyak dan berkualitas. Mempelai laki-laki dalam penelitian ini merasa diterima dan menjalin hubungan yang baik dengan kelompoknya yang berupa keluarga, lingkungan masyarakat, dan teman sebaya karena membawa *ban-ghiban* yang sesuai dengan permintaan keluarga mempelai perempuan dan sesuai dengan harapan umum masyarakat tentang *ban-ghiban*, yaitu *ban-ghiban* yang banyak dan berkualitas. Mempelai laki-laki dalam penelitian ini merasa mampu dan tidak keberatan membawa *ban-ghiban* yang sesuai dengan permintaan keluarga mempelai perempuan bahkan melebihi dari permintaan keluarga mempelai perempuan meskipun menghabiskan banyak biaya.. Mempelai laki-laki juga merasa bangga karena mampu membawa *ban-ghiban* yang sesuai dengan harapan umum masyarakat tentang *ban-ghiban*, yaitu *ban-ghiban* yang banyak dan berkualitas. Mempelai laki-laki juga merasa berharga dan senang karena masyarakat memuji mempelai laki-laki berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi menengah ke atas dan mampu membawa *ban-ghiban* yang banyak serta berkualitas.

Kata Kunci : Harga Diri, Mempelai Laki-Laki, Budaya *Ban-Ghiban*
Daftar Pustaka : 23 (1991-2014)

ABSTRACT

Amalia Ulfa (100541100076). The Self Esteem of Bridegroom in *Ban-Ghiban* Marriage Culture. Thesis. Psychology Department of Social Sciences and Humanities Faculty, University of Trunojoyo Madura. 2016

XII + 163 pages and 13 appendices

This study aims to determine the self esteem of bridegroom in *Ban-Ghiban* Marriage Culture. This study uses qualitative research as phenomenology. Methode of sampling uses Purposive Sampling. As subject of study is three bridegrooms, Pananggungan villagers, have been married, and did the *Ban-Ghiban* Culture. Methode of Data Collection uses Interviewing. These results represent that the bridegroom maintain his self esteem by bringing the *ban-ghiban* according to the request of Bride's Family and suitable to the general expectations, specifically a lot of *ban-ghiban* and have a certain quality. The bridegroom in this study feel welcome and have a good relationship with his family, community, and his peers by bringing the *ban-ghiban* according to the request of Bride's Family and suitable to the general expectations, specifically a lot of *ban-ghiban* and have a certain quality. The bridegroom in this study feel afford and pleasure to bring *ban-ghiban* according to the request of Bride's Family even exceed although it takes much cost. The bridegroom also feel proud because able to bring *ban-ghiban* according to general expectations about *ban-ghiban*, specifically a lot of and qualified *ban-ghiban*. The bridegroom also feel worth and happy because people praise the bridegroom that come from the upper middle family economy and able to bring a lot of and qualified *ban-ghiban*.

Keywords: Self esteem, bridegroom, *Ban-Ghiban* culture.

Bibliography: 23 (1991-2014)